

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu). Pendekatan kualitatif lebih mementingkan pada proses dibandingkan dengan hasil akhir oleh karena itu urutan-urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang di temukan (Siregar, 2010). Bodgan dan Taylor dalam Ardial (2013) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dan perilaku dari orang-orang yang diamati.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2013).

3.2. Waktu dan lokasi penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 09 juni 2021 sampai dengan 30 September 2021.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MAN 2 Kolaka tepatnya di Jalan Pahlawan No.4 Kelurahan Wolo, Kecamatan Wolo, Kabupaten Kolaka.

3.3.Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis mengklasifikasikan jenis data menjadi 2 bagian yaitu :

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan data utama yang diambil langsung dari para informan yang dalam hal ini ialah ibu dengan peran ganda di MAN 2 Kolaka. Adapun jumlah Ibu yang memiliki peran ganda yang dimaksud dalam penelitian ini berjumlah 12 orang yang memiliki anak dengan rentang usia 0-14 tahun.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau dokumen. Jadi data sekunder adalah data pendukung yang memiliki fungsi sebagai pendukung atau penguat dari data primer baik berupa data kepustakaan yang memiliki korelasi dengan obyek penelitian, maupun sumber-sumber relevan yang mendukung objek penelitian ini.

Data sekunder dalam penelitian ini selain berupa data kepustakaan yang memiliki korelasi dengan objek penelitian maupun sumber-sumber yang relevan dengan objek penelitian yang berkaitan dengan strategi ibu dengan peran ganda, dalam hal ini seperti dokumentasi, buku-buku, jurnal,

skripsi, tesis, laporan-laporan ilmiah lainnya yang dapat menguatkan data primer.

3.4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting yang digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran permasalahan dari objek yang di teliti.

1. Observasi

Observasi merupakan langkah awal untuk menuju fokus penelitian yang lebih luas. Dalam penelitian kualitatif observasi adalah cara yang sangat efektif karena peneliti dapat melihat, mendengar atau merasakan informasi secara langsung.

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga di dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut (Siregar, 2010)

Menurut Arikunto dalam Anggito & Setiawan (2018) Observasi adalah pengumpulan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan di teliti.

2. Wawancara

Siregar (2010) wawancara adalah pengumpulan informasi dengan cara melakukan Tanya jawab langsung dengan pihak yang berkompeten

di tempat penelitian tersebut dilakukan, hal ini dilakukan guna mencegah kekeliruan dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

Menurut Banister dalam Walidin (2015) Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang di arahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang di teliti, dan bermaksud dengan melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain.

Oleh karena itu, berdasarkan data jumlah guru yang mempunyai anak 12 orang. Jadi dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam kepada subjek penelitian yaitu ibu dengan peran ganda di MAN 2 Kolaka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data dengan cara mencari data mengenai masalah yang sedang di teliti seperti catatan, foto, buku, dokumen-dokumen, arsip dan lain-lain(Siregar, 2021).

3.5. Teknik analisis data

Menurut Neong Muhadjir dalam Rijali (2018) mengemukakan analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang di teliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan

untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Milles dan Huberman dalam Siregar (2010) menyebutkan ada 3 langkah pengolahan data kualitatif, yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi dari data kasar yang di peroleh. Mereduksi data berarti membuat rangkuman memilih hal-hal yang pokok dan penting dan membuang data yang dianggap tidak penting.

2. Penyajian Data (*Display data*)

Penyajian data adalah kegiatan menyusun sekumpulan informasi, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data dengan mencari makna setiap gejala yang di peroleh dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada dan proposisi. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal bisa berubah seiring ditemukan bukti bukti pendukung ditahap berikutnya. Proses menemukan bukti-bukti inilah yang di sebut tahap verifikasi data.

3.6. Teknik pengecekan keabsahan data

Pada penelitian kualitatif triangulasi di artikan sebagai pengujian keabsahan data yang di peroleh melalui triangulasi sumber, triangulasi metode(teknik) dan triangulasi waktu. Menurut Siregar (2010) ada 3 sebagai penguji keabsahan data, yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber yang terkait.

2. Triangulasi Metode (teknik)

Triangulasi metode (teknik) yaitu menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tapi menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya jika data hasil wawancara ketika di cek dengan hasil observasi. Bila hasil data hasil wawancara dan observasi berbeda, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data sampai diperoleh data yang dianggap benar.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan waktu yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara pagi hari akan berbeda hasilnya, bila wawancara dilakukan pada malam hari. Untuk itu diperlukan pada waktu dan situasi berbeda. Bila menghasilkan data yang berbeda perlu dilakukan pengambilan data yang pasti.